



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph5407>

**PENGETAHUAN WARGA SEKOLAH MADRASAH ALIYAH AS'ADIIYAH DAPOKO  
KECAMATAN EREMERASA BANTAENG PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Risda Nur Fadillah<sup>1</sup>, Yusriani<sup>2</sup>, Nurbaety<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Peminatan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

<sup>3</sup>Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi<sup>(K)</sup>: [yusriani.yusriani@umi.ac.id](mailto:yusriani.yusriani@umi.ac.id)

[risdanurfadillah17@gmail.com](mailto:risdanurfadillah17@gmail.com)<sup>1</sup>, [yusriani.yusriani@umi.ac.id](mailto:yusriani.yusriani@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [nurbaeti63@gmail.com](mailto:nurbaeti63@gmail.com)<sup>3</sup>

ABSTRAK

Pada masa pandemi COVID-19 penerapan protokol kesehatan di institusi pendidikan. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru di temukan. Data dunia menunjukkan angka positif saat ini 601 juta. Di Indonesia angka positif 6,35 juta. Tingginya angka positif COVID-19 sehingga perlu mendapat perhatian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan warga sekolah Madrasah Aliyah Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng dalam penerapan protokol kesehatan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang terdiri dari guru, staff dan siswa. Metode pengumpulan data diperoleh dengan wawancara mendalam dan observasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis data menggunakan *content analysis*. Data kualitatif disajikan dalam bentuk narasi dan membentuk sebuah matriks. Hasil penelitian yang di dapatkan mengenai perilaku warga sekolah Madrasah Aliyah As'adiyah Dapoko Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerapan Protokol Kesehatan didapatkan hasil bahwa informan memiliki pengetahuan yang baik memberikan jawaban yang hampir sama mengenai COVID-19, cara penularan, gejala COVID-19 dan pencegahan COVID-19. Sebagai kesimpulan demi terlaksananya proses belajar tatap muka yang sukses sekolah harus memperhatikan kondisi dan situasi di sekolah dalam perumusan kebijakan dan mengawasi perilaku siswa.

Kata kunci : Pengetahuan; Protokol Kesehatan; hidup sehat.

**PUBLISHED BY :**

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal  
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

**Address :**

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

**Email :**

[jurnal.woph@umi.ac.id](mailto:jurnal.woph@umi.ac.id)

**Article history :**

Received : 28 September 2022

Received in revised form : 18 Oktober 2022

Accepted : 21 Juni 2024

Available online : 30 Agustus 2024

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

**ABSTRACT**

*During the COVID-19 pandemic, the implementation of health protocols in educational institutions. Covid-19 is an infectious disease caused by a newly discovered type of coronavirus. World data shows the current positive number is 601 million. In Indonesia, the positive number is 6.35 million. The high number of positive COVID-19 so it needs attention. The purpose of this study was to determine how the behavior of Madrasah Aliyah school residents, Eremerasa District, Bantaeng Regency in implementing health protocols. This study used descriptive research with a qualitative approach. Informants in this study amounted to 12 people consisting of teachers, staff and students. Data collection methods were obtained by in-depth interviews and observation. The validity of the data is done by triangulation of sources and triangulation of methods. Data analysis using content analysis. Qualitative data is presented in narrative form and forms a matrix. The results of the research on the behavior of the residents of Madrasah Aliyah As'adiyah Dapoko, Eremerasa District, Bantaeng Regency During the Covid-19 Pandemic In the Application of Health Protocols, it was found that the informants had good knowledge of providing answers almost the same regarding COVID-19, modes of transmission, symptoms of COVID-19 and prevention of COVID-19. In conclusion, for the implementation of a successful face-to-face learning process, schools must pay attention to the conditions and situations in schools in formulating policies and supervising student behavior.*

*Keywords: Knowledge; Health Protocol; Life Health.*

---

**PENDAHULUAN**

Pada desember 2019 dunia digemparkan munculnya fenomena baru *pneumonia kolektif* munculnya di pasar makanan laut Tiongkok selatan di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Komisi Kesehatan Nasional mengirim ahli ke Wuhan untuk menyelidiki. Virus baru *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome coronavirus 2 (SARS-Cov-2)*. Terdeteksi dilaboratorium *Virologi*, pusat pengendalian dan pencegahan penyakit Tiongkok pada 7 Januari 2020.<sup>1</sup>

Dilihat dari situasi penyebaran COVID-19 yang sudah menjangkau Dunia dan seluruh wilayah Provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus atau jumlah kematian meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, social, budaya, pertahanan dan keamanan serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia maupun dunia pendidikan. Dampak COVID-19 dalam dunia pendidikan bisa terlihat pada kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan dari tingkat Pendidikan Anak Usia dini (PAUD) sampai perguruan tinggi.

Hal yang perlu diperhatikan oleh sektor kesehatan terkait kebijakan di institusi pendidikan. Institusi pendidikan yang berada di zona orange dan merah melakukan proses pembelajaran dengan cara belajar dari rumah. Pembelajaran tatap muka dapat dilakukan di wilayah zona hijau dan kuning setelah memenuhi semua daftar periksa dan merasa siap, serta adanya persetujuan dari pemerintah daerah dan persetujuan dari komite/orang tua.

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah, Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 657 Tahun 2020 tentang upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Beberapa waktu terakhir ini muncul kebijakan baru yang disebut dengan new normal. New normal adalah keadaan memberlakukannya kembali kegiatan atau aktivitas masyarakat umumnya, namun tetap dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan seperti menjaga jarak satu sama lain minimal satu

meter, selalu rajin mencuci tangan dengan sabun di air mengalir atau dengan *hand sanitizer*, selalu menggunakan masker saat berpergian keluar rumah dan dianjurkan tetap diam dirumah saja untuk yang sakit. New normal ini akan diberlakukan dalam setiap sektor dan dalam kegiatan umum dimasyarakat termasuk juga dalam sektor Pendidikan.<sup>2</sup>

Penerapan new normal pada masa pandemi COVID-19 di SMPN 5 SAPE Bima. Bima adalah sekolah yang berada di zona orange yang melakukan proses belajar tatap muka, mewajibkan siswa, guru, tamu serta warga sekolah memakai masker dari rumah sampai pulang sekolah, melakukan cek suhu, menyediakan tempat cuci tangan dan sabun, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi dua shift, jumlah tatap muka siswa menjadi 40-50 persen, guru berkreasi dan berinovasi, mengembangkan bahan ajar lalu mengaktifkan pembelajaran jarak jauh melalui tugas-tugas, tempat duduk siswa dalam kegiatan pembelajaran diatur dengan jarak minimal 1 meter dimana siswa memakai kursi dan meja yang tetap dengan memberi meter atau nomor untuk menghindari pertukaran, kegiatan ekstrakurikuler ditiadakan.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular, Indonesia telah memiliki Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 Tentang Wabah Penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit menular dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 150/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan.

Upaya penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Mengantisipasi peningkatan penyebaran dan jumlah infeksi, masyarakat dari yang muda sampai orang tua dihimbau untuk melakukan penerapan protokol kesehatan. Protokol kesehatan yang merupakan suatu aturan dan ketentuan yang perlu diikuti agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi COVID-19 ini.

Salah satu bentuk protokol tersebut adalah menjaga kebersihan dan tidak melakukan kontak secara langsung dengan pasien positif COVID-19, menggunakan masker pelindung wajah saat berpergian atau diluar rumah, menjaga kebersihan dengan mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer* dan penerapan *social distancing* dengan menjaga jarak sejauh 1 meter dan menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan lengan. Protokol kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain.

Sekolah MA (Madrasah Aliyah) As'adiyah Dapoko Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng merupakan salah satu instansi pendidikan yang berada di Kabupaten Bantaeng. Sekolah tersebut berada di daerah zona orange (Resiko sedang) yang artinya dilarang melakukan pembelajaran tatap muka di instansi pendidikan. Dari hasil survei awal yang dilakukan peneliti di Sekolah MA As'adiyah Dapoko pada bulan Januari 2022 bahwa sekolah tersebut mulai melakukan proses belajar tatap muka pada masa pandemi COVID-19. Kegiatan tersebut dilakukan karena pembelajaran secara *daring* dianggap kurang efektif dikarenakan banyak santri/santriwati yang tidak mengerjakan tugas yang setiap harinya dikirim melalui grup kelas dengan adanya masalah tersebut kepala sekolah dan guru memutuskan untuk melaporkan kepada kepala dinas pendidikan dan olahraga agar diberlakukan kembali sekolah tatap muka dengan syarat mengikuti penerapan protokol kesehatan pencegahan penularan COVID-19 di instansi pendidikan.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan peneliti, pada bulan Januari 2022 melihat sarana/fasilitas pelayanan kesehatan di sekolah seperti sarana CTPS dan UKS di sekolah tidak ada. Santri/Santriwati bahkan guru tidak menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Masih banyak santri/santriwati yang belum terbiasa mengikuti protokol kesehatan. Masker yang seharusnya dipakai secara benar akan tetapi masih banyak yang menggunakan masker secara tidak benar yaitu menggunakan masker dengan tidak menutupi area hidung dan mulut, tidak menjaga jarak dan santri/santriwati masing-masing sering berkumpul dan bercengkrama sesamanya.

Oleh karena itu berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana “Perilaku Warga Sekolah MA (Madrasah Aliyah) As’adiyah Dapoko Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Pada Masa Pandemi COVID-19 Dalam Penerapan Protokol Kesehatan”.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi

Informan dalam penelitian ini adalah warga sekolah Madrasah Aliyah As’adiyah Dapoko Kec. Eremerasa Kab. Bantaeng. Dimana yang menjadi informan adalah kepala sekolah, guru serta santri/santriwati.

## HASIL

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui warga sekolah Madrasah Aliyah As’adiyah Dapoko berdasarkan informasi dan berita yang didengar mengenai apa itu COVID-19. Apa yang diketahui mengenai COVID-19, informan mengungkapkan sebagai berikut :

*“Bapak mengetahui COVID-19 sejak 2020, bapak mengetahui COVID-19 pertama melihat berita dari televisi, dan lebih lanjut bapak mencoba mencari tahu melalui internet handphone bapak, yang bapak ketahui mengenai COVID-19 itu sebuah virus yang sangat berbahaya yang dapat menyerang sistem pernapasan dan akhirnya juga dapat menyebabkan kematian bagi orang yang memiliki penyakit bawaan ”. (SS, 42 tahun, S2)*

Selanjutnya bagaimana cara penularan dan gejala COVID-19, berikut jawaban informan :

*“Cara penularan COVID-19 dapat melalui kontak langsung dengan orang yang positif COVID-19, seperti pelukan, salaman, ciuman dan juga bisa melalui benda yang di pegang orang yang positif COVID-19. Untuk gejala COVID-19 yang ibu ketahui seperti demam  $\geq 38^{\circ}C$ , pilek, sakit tenggorokan, hilang indra penciuman, makan tidak ada rasa, sakit pernapasan. Ibu mengetahuinya dari melihat berita acara di televisi, spanduk dan poster “. (FI, 24 tahun, S1)*

Hal ini sama dengan pernyataan dua informan lainnya mengenai cara penularan dan gejala COVID-19. Selanjutnya penjelasan lebih lanjut mengenai bagaimana cara pencegahan penularan COVID-19, informan memberikan jawaban seperti berikut :

*“Cara pencegahannya terapkan pola kesehatan, makan makanan yang bergizi, banyak minum vitamin, menjaga kesehatan seperti menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker. Mengetahuinya pertama melalui televisi, untuk melakukannya sudah ibu lakukan”. (FI, 26 tahun, SI)*

*“Pencegahannya itu seperti menjaga kebersihan, rajin olahraga, memakai masker, rajin cuci tangan pakai sabun. Mengetahuinya pertama melalui televisi, untuk melakukannya sudah saya lakukan”. (ZR, 17 tahun, XII)*

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Tematik Pernyataan Informan Terkait Pengetahuan 1. Mengetahui Covid-19; 2. Mengetahui penyebaran Covid-19; 3. Mengetahui pencegahan Covid-19

## PEMBAHASAN

Green dalam Notoatmodjo (2013) menyatakan pengetahuan merupakan salah satu faktor prediposisi yang menentukan perilaku kesehatan seseorang. Pengetahuan juga akan membentuk persepsi dan kebiasaan seseorang. Temuan penelitian ini menyatakan sebagian besar informan mengetahui mengenai COVID-19, cara penularan, gejala dan pencegahan COVID-19. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian menggambarkan bahwa seluruh informan memberikan pengetahuannya yang hampir sama mengenai COVID-19 yaitu virus yang ada sejak 2019, dimana informan mengetahui untuk pertama kalinya melalui televisi. Cara penularan COVID-19 seperti, berpelukan, salaman, ciuman dan juga bisa melalui benda yang terkontaminasi virus COVID-19. Gejala COVID-19 seperti demam  $\geq 38^{\circ}\text{C}$ , filek, batuk, sakit tenggorokan, letih, lesu, hilang indra penciuman, makan tidak ada rasa.

Pencegahan COVID-19 dapat dilakukan dengan memakai masker, menjaga jarak minimal 1 meter, mencuci tangan pakai sabun, rajin melakukan olahraga, menjaga kesehatan dan mengikuti peraturan pemerintah, terapkan pola kesehatan makan makanan bergizi, banyak minum vitamin dan bila sakit segera ke pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Desmon (2021) bahwa semakin baik pengetahuan seseorang terkait suatu hal maka semakin positif juga sikap yang dimiliki warga sekolah mengenai resiko penularan COVID-19.<sup>4</sup> Warga sekolah yang mempunyai pengetahuan yang baik maka akan mempunyai sikap dan perilaku yang baik pula. Dengan kata lain, saat individu mengetahui informasi mengenai penerapan protokol kesehatan COVID-19, maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap pencegahan penularan COVID-19.<sup>5</sup>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perilaku warga sekolah MA (Madrasah Aliyah) As’adiyah Dapoko Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng pada masa pandemi COVID-19 dalam penerapan protokol kesehatan tahun 2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :Pengetahuan warga sekolah Madrasah Aliyah As’adiyah Dapoko mengenai COVID-19, cara penularan

COVID-19, gejala dan pencegahan COVID-19 semua warga sekolah mengetahuinya. Sikap informan sebagian besar informan memberikan pendapat mengenai warga sekolah yang tidak melakukan penerapan protokol kesehatan sebagian besar informan berpendapat tidak patut untuk di contoh. Tindakan informan diketahui bahwa informan pernah melakukan penerapan protokol kesehatan di institusi pendidikan dengan jawaban yang hampir sama dan juga pernah tidak melakukan penerapan protokol kesehatan di institusi pendidikan dengan alasan malas. Saran dalam penelitian ini Kepada kepala sekolah beserta jajaran MA (Madrasah Aliyah) As'adiyah Dapoko agar lebih memberikan pengetahuan yang menyeluruh kembali kepada semua warga sekolah mengenai Covid-19 baik itu cara penularannya, gejala, dan cara pengobatannya.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Arif, Tafsir, Waluyati, I. (2020). *Penerapan New Normal Dalam Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah*. Malang : Jurnal Pendidikan Sosiologi, 3(2),50-61.
2. Anhusadar, L, & Islamiyah. (2021). *Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19*. Kendari : Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,5(1),463-475.
3. Anggreni, D, & Safitri, C. (2020). *Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Di Masa New Normal*. Majapahit : Hospital Majapahit, 1(2),134-142.
4. Agung Rachmat, Iwan Krisnadi. 2020. *Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa Smk Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid 19*, Jakarta : Magister Teknik Elektro, pasca Sarjana
5. Farokhah, L, Ubaidillah, Y, Yulianti, R. (2020). *Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19*, Jakarta : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3),194-201.
6. Handayani, D, Hadi, D, Isbaniah, F, Burhan, E, Agustina, H. (2020). *Penyakit Virus Corona 2019*. Jakarta : *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119-129.
7. Juwita, C & Nadeak, B. (2020). *Kepemimpinan kepala sekolah dalam menjaga tata kelola sekolah selama masa pandemi Covid-19*. Jakarta : Jurnal Konseling dan Pendidikan, 8(3),2017-216.
8. Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corana Virus Disease (Covid-19) Revisi Ke-5*. Jakarta : Kemenkes RI
9. Kementerian Kesehatan RI . (2020). *Pengawasan dan Pembinaan Penerapan Protokol Kesehatan di Satuan Pendidikan Panduan Bagi Puskesmas*. Jakarta : Direktorat Kesehatan Keluarga dan Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat.
10. Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Paket Advokasi Vaksinasi COVID-19 Lindungi Diri Lindungi Negeri*. Jakarta : Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN).
11. Rosidin, U, Rahayuwati, L, Herawati, E. (2020). *Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid-19 di Desa Jayaraga*. Garut : Umbara.
12. Saepudin, S, Maula, L, Pridana, R. (2020). *Menganalisis Peran Guru Mengenai Kesiapan Kegiatan Pembelajaran Dalam Menghadapi Masa New Normal di Sekolah Dasar*. Sukabumi : Jurnal Perseda, 3(2),105-109.
13. Safrizal, Putra, D, Sofyan, S, Bimo. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi pandemi COVID-19 bagi Pemerintah Daerah*. Jakarta : Kementerian Dalam Negeri.

14. Sri, M, santiana, Lesi, O, Irani, H. (2021). *Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Mencegah Penularan COVID-19 di Sekolah*. Tasikmalaya : Jurnal ABDIMAS, 2(1), 56-62.
15. Timbara, R. (2020). *Karakteristik Klinis Penyakit Coronavirus 2019*. Lampung : Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 2(3), 317-324.
16. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia. Diakses 5 Februari 2022, dari <https://www.covidvisualizer.com/>.
17. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademi 2020/2021 Di Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19)*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
18. Kumara, A. (2020). *Peranan Sistem Kekebalan Tubuh Terhadap Serangan Virus Corona*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
19. Mawaddah, S. (2017). *Perilaku Seksual Pranikah Remaja Kost Dirumah Kost Yang Dijaga dan Tidak Dijaga Pengelola*. Medan : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
20. Monardo, D & Harmadi, S. (2020). *Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan Covid-19*. Jakarta : Satuan Tugas Penanganan COVID-19.
21. Mulyadi, M. (2020). *Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Penyebab COVID-19*. Jakarta : Bidang Kesejahteraan Sosial, 12(8), 13-18.
22. Murfi, A, Fathurrochman, I, Atika, Jannana, N. (2020). *Kepemimpinan Sekolah dalam Situasi Kritis COVID-19 di Indonesia*. Malang : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5(1), 119-136.
23. Seknun A, Yusriani Y, Muchlis N. Causes and Forms of Exploitation of Street Children During the Covid-19 Pandemic In Makassar City. Jurnal EduHealth [Internet]. 2022 Sep. 22 [cited 2022 Sep. 28];13(01):365-71. Available from: <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/health/article/view/465>.
24. Yusriani Y. Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan Mempengaruhi Perilaku Panic Buying Selama Pandemic Covid-19. InProsiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 2020 Oct 2 (Vol. 3, pp. 38-46).
25. Yusriani Y, Alwi MK. Buku ajar promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Book & Articles Of Forikes. 2018 Mar 31;9:1-59.
26. Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rhineka Cipta.
27. Prastyowati, A. (2020). *Mengenal Karakteristik Virus SARS-Cov-2 Penyebab Penyakit COVID-19 Sebagai Dasar Upaya Untuk Pengembangan Obat Antivirus Dan Vaksin*. Jawa Barat : Pusat Penelitian Bioteknologi-LIPI.
28. Rinco, S, Gulo, A, Efriana, L. (2020). *Edukasi Tentang Upaya Pencegahan COVID-19 Pada Masyarakat di Pasar Sukaramai*. Medan : Jurnal Pengabdian Masyarakat universitas Sari Mutiara, 1(2), 191-198.
29. Yusriani Y, Agustini T. Pencegahan Penularan Novel Corona Virus (Covid-19) Melalui Edukasi 10 Jari Untuk Anak Indonesia. CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2021 May 5;3(3):422-8.